

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Andalas berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum mahasiswa mampu bertahan dan menemukan cara adaptif dalam menghadapi tuntutan akademik selama penyusunan skripsi. Akan tetapi masih terdapat mahasiswa yang memiliki resiliensi akademik pada kategori sedang, yang berarti resiliensi akademik mahasiswa telah terbentuk, namun belum sepenuhnya optimal dalam menghadapi hambatan selama menyusun skripsi.

Selain itu, ditinjau dari gambaran umum masing-masing dimensi, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Andalas secara umum memiliki tingkat *Perseverance*, dan *Reflective and Adaptive Help-Seeking* yang berada pada kategori tinggi, sementara *Negative Affect and Emotional Response* berada pada kategori sedang.

Berdasarkan karakteristik demografi, secara umum nilai *mean* resiliensi akademik relatif tidak jauh berbeda antarkelompok. Meskipun demikian, secara deskriptif terdapat kecenderungan bahwa mahasiswa angkatan yang lebih lama serta mahasiswa pada tahap revisi setelah semhas memiliki nilai *mean* yang sedikit lebih rendah dibandingkan kelompok lainnya. Temuan ini bersifat deskriptif dan

tidak diuji secara inferensial, namun dapat menjadi perhatian dalam mengembangkan pendampingan akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak, sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Mengacu pada kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji resiliensi akademik, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel yang memungkinkan estimasi populasi yang jelas dan memungkinkan distribusi responden lebih merata pada setiap kelompok karakteristik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas karakteristik penelitian, yaitu dengan melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain, atau membandingkan perguruan tinggi negeri dan swasta agar mendapatkan gambaran resiliensi akademik mahasiswa skripsi yang lebih beragam dan komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat menggali pengalaman subjektif mahasiswa secara mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun beberapa saran praktis yang diajukan peneliti, sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya resiliensi akademik, sehingga mahasiswa dapat secara aktif mengembangkan strategi adaptif, seperti menetapkan target pengerjaan mingguan, mengevaluasi progres secara berkala, mengelola stres, dan aktif berkonsultasi saat mengalami kendala selama pengerjaan skripsi.

2. Dosen Pembimbing

Meningat tingginya dimensi *Reflective and Adaptive Help-Seeking*, dosen pembimbing diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan komunikasi yang terbuka dengan memberikan arahan dan *feedback* yang jelas, sehingga mahasiswa tetap merasa aman dan didukung dalam proses penyusunan skripsi.

3. Program Studi atau Fakultas

Berdasarkan kecenderungan deskriptif pada angkatan yang lebih lama, program studi atau fakultas dapat mempertimbangkan pemantauan progres skripsi secara berkala serta menyediakan ruang diskusi atau pendampingan bagi mahasiswa yang lebih lama menjalani proses penyusunan skripsi.

4. Layanan Konseling di Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian ini, layanan konseling mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam mendukung penguatan

resiliensi akademik mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi.

